

**BAB V**  
**KESIMPULAN DAN SARAN**

**A. KESIMPULAN**

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat diambil suatu kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Penerapan metode EOQ pada bahan baku Maltodekstrin menghasilkan Jumlah pembelian ekonomis pada tahun 2015 70.059 kg, tahun 2016 108.330 kg, tahun 2017 121.156 kg, tahun 2018 105.058 kg. Jumlah persediaan minimum (*safety stock*) tahun 2015 5.997 kg, tahun 2016 6.711 kg, tahun 2017 8.454 kg, tahun 2018 6.531 kg. Jumlah pemesanan kembali (*Reorder point*) tahun 2015 11.998 kg, tahun 2016 13.422 kg, tahun 2017 16.908 kg, tahun 2018 13.062 kg. Jumlah persediaan maksimal tahun 2015 76.056 kg, tahun 2016 115.041 kg, tahun 2017 129.610 kg, tahun 2018 127.687 kg.
2. Total biaya persediaan (*total cost*) bahan baku Maltodekstrin yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan menggunakan penerapan metode EOQ pada tahun 2015 Rp 154.080.755, tahun 2016 Rp 126.990.555, tahun 2017 Rp 184.047.752, tahun 2018 Rp 124.436.749.
3. Berikut adalah perbedaan kebijakan perusahaan dan penerapan metode EOQ :

Frekuensi pemesanan bahan baku Maltodekstrin sesuai dengan kebijakan perusahaan pada tahun 2015 hingga 2018 adalah 48 kali atau 12 kali dalam satu tahun sedangkan, frekuensi pemesanan bahan baku Maltodekstrin jika menggunakan metode EOQ 27 kali atau 8 kali pada

tahun 2015, 6 kali pada tahun 2016, 7 kali pada tahun 2017 dan 6 kali pada tahun 2018. Sehingga selisih frekuensi pemesanan bahan baku yang dilakukan selama tahun 2015 hingga 2018 21 kali.

Total biaya pemesanan yang dilakukan sesuai dengan kebijakan perusahaan selama tahun 2015 hingga tahun 2018 sebesar Rp 527.760.000. Dengan metode EOQ total biaya pemesanan tahun 2015 hingga 2018 Rp 296.330.000. Sehingga selisih total biaya pemesanan adalah Rp 231.430.000 dan lebih kecil jika menggunakan metode EOQ.

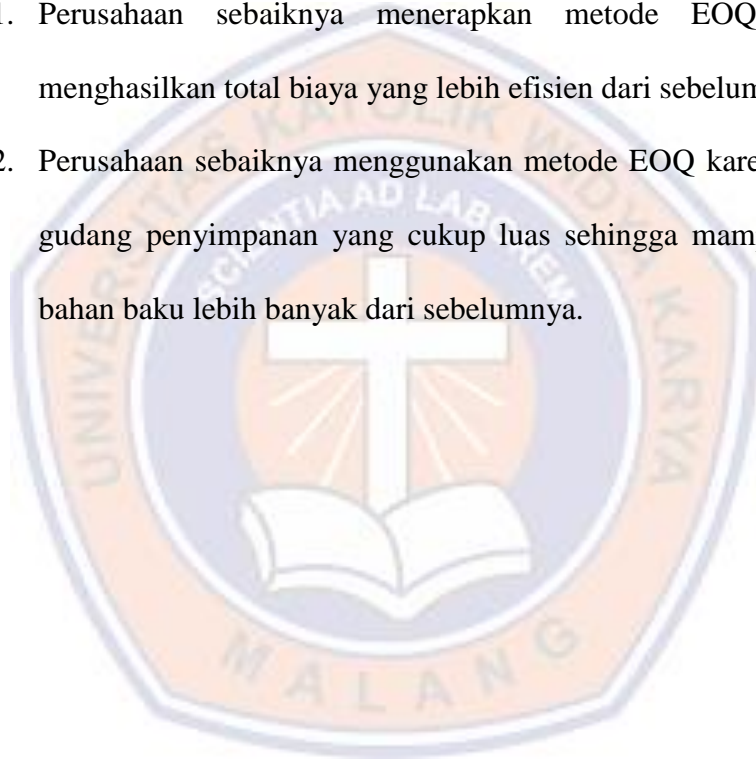
Total biaya penyimpanan dan perawatan yang dilakukan perusahaan tahun 2015 hingga 2018 adalah Rp 165.927.765. Dengan metode EOQ total biaya penyimpanan dan perawatan tahun 2015 hingga 2018 adalah Rp 293.423.488. Menggunakan metode EOQ biaya yang dikeluarkan lebih besar karena pemesanan bahan baku dilakukan dengan jumlah yang lebih besar dari kebijakan perusahaan. Selisih total biaya penyimpanan dan perawatan tahun 2015 hingga 2018 adalah Rp 127.495.723 dan lebih besar jika menggunakan metode EOQ.

Total biaya persediaan atau *total cost* yang dilakukan sesuai kebijakan perusahaan pada tahun 2015 hingga 2018 adalah Rp 693.691.081. Dengan menggunakan metode EOQ total biaya persediaan tahun 2015 hingga 2018 adalah Rp 589.555.811. Selisih total biaya persediaan adalah Rp 104.135.270 dan lebih kecil jika menggunakan metode EOQ.

## B. SARAN

Pengendalian bahan baku adalah salah satu masalah yang penting dalam proses produksi dan memaksimalkan laba yang diperoleh. Maka dari itu, berdasarkan kesimpulan diatas peneliti memberikan saran kepada perusahaan yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan yaitu :

1. Perusahaan sebaiknya menerapkan metode EOQ yang dapat menghasilkan total biaya yang lebih efisien dari sebelumnya.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan metode EOQ karena mempunyai gudang penyimpanan yang cukup luas sehingga mampu menyimpan bahan baku lebih banyak dari sebelumnya.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Agung, Anak Agung Putu. 2012. Metodologi Penelitian Bisnis. Malang:Universitas Brawijaya (UB Press)
- Ahmad, Gatot Nazir. 2018. Manajemen Operasi. Jakarta:Bumi Aksara
- Andira, Olivia Elsa. 2016. Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ (*Economic Order Quantity*) pada Roti Puncak Makassar. Tidak diterbitkan. Universitas Gunadarma
- Deitiana Tita. 2011. Manajemen Operasional Strategi dan Analisa. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Dewi, Sofia Prima. Kristanto, Septian Bayu. 2013. Akuntansi Biaya. Bogor:In media
- Fahmi, Irham. 2012. Pengantar Manajemen Keuangan.Bandung:ALFABETA, cv
- Guga, Eduina. Musa, Orjola. 2015. *Inventory Management Through EOQ ModelA Case Study Of Shpresa Ltd, Albania*
- Harmono. 2009. Manajemen Keuangan Berbasis *Balanced Scorecard*. Jakarta:Bumi Aksara
- Heizer, Jay. Render, Barry. 2011. *Operations Management*, buku 1 edisi 9. Jakarta:Selemba Empat
- Heizer, Jay. Render, Barry. 2014. Manajemen Operasi edisi 11. Jakarta:Selemba Empat
- Herjanto. 2009. Manajemen Operasi Dan Produksi. Jakarta:Grasindo
- Marfuah, Umi. Sudarwati, Wiwik.2017. *Control Analysis Of Tobacco Raw Material Supplies Using Eoq Method (Economic Order Quantity) To Reach Efficiency Total Costs Of Raw Material In Pr. Sukun*
- Muhardi. 2011. Manajemen Operasi. Bandung:PT Refika Aditama
- Mulyadi. 2012. Akuntansi Biaya. Yogyakarta:sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN
- Narbuko, Cholid. Achmadi, Abu. 2009. Metodologi Penelitian. Jakarta:PT Bumi Aksara
- Rahardjo, Mudjia. 2017.Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

## PLAGIARISME ADALAH PELANGGARAN HAK CIPTA DAN ETIKA

- Rangkuti, Freddy. 2011. *SWOT Balance Scorecard Teknik Mneyusun Strategi Korporat yang Efektif plus Cara Mengelola Kinerja dan Risiko*. Jakarta:PT Gramedia Pustaka Umum
- Sampeallo, Yulius Gessong. 2012. Analisis Pengendalian Persediaan Pada UD. Bintang Furniture Sangsanga. *Jurnal Eksis*,8(1)
- Saraswati, Senja Destiara. 2018. Analisis Perhitungan *Economic Order Quantity* (EOQ) Sebagai Pengendalian Persediaan Bahan Baku (Study pada PT Iskandar Indah Printing Textile). Tidak diterbitkan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Sobandi, A.Kosmawan. Kosasih, Sobarsa. 2014. *Manajemen Operasi Bagian Kedua*. Jakarta:Mitra Wacana Media
- Stevenson, J.William, Chuong, Sum Chee. 2014. *Operation Management: An Asian Perspective*. Jakarta:Salemba Empat
- Sujarweni, V Wiranta. 2015. *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta:Pustaka Baru press
- Wahyudi, Rudy. 2015. Analisis Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda.

